

Pendampingan Pengelolaan Keuangan Berbasis *Digital Finance Syariah* Pada Yayasan Fathu Minal Fityan

Reni Dwi Widyastuti¹, Aris Setiawan^{1*}, Wilda Sari¹, Ekawati², Purwanto³

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Panca Bhakti, Pontianak Kalimantan Barat, Indonesia

²Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Panca Bhakti, Pontianak Kalimantan Barat, Indonesia

³Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Panca Bhakti, Pontianak Kalimantan Barat, Indonesia

* corresponding author: arissetiawan@upb.ac.id

Submitted: 26 Desember 2022, Revised: 27 Desember 2022, Accepted: 28 Desember 2022, Published: 28 Desember 2022

Abstrak

Pengelolaan keuangan sangat penting dilakukan oleh berbagai pihak termasuk pondok pesantren. Namun pada kenyataannya masih terdapat banyak pondok pesantren yang belum dapat melakukan pengelolaan keuangan dikarenakan oleh berbagai factor. Diantaranya adalah kurangnya pemahaman pengurus pondok pesantren dalam melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi syariah pada pondok pesantren. Pengabdian dilaksanakan pada Yayasan Fathu Minal Fytian Kalimantan Barat. Pelatihan dan pengelolaan keuangan yang dilakukan berbasis Digital Finance Syariah dengan menggunakan Aplikasi SYIAR. Kegiatan PKM ini diawali dengan proses survei permasalahan, penyuluhan atau penyampaian materi, dan pendampingan dalam praktik administrasi dan pengelolaan keuangan. Setelah program ini selesai diharapkan pengelola pondok pesantren dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan baik menggunakan aplikasi digital.

Kata kunci : Pengelolaan Keuangan; *Digital Finance* Syariah; SYIAR

Abstract

Financial management is very important to be carried out by various parties, including Islamic boarding schools. However, in reality, many Islamic boarding schools still need to be able to carry out financial management due to various factors. Among them is the need for more understanding of the board of Islamic boarding schools in carrying out good and correct financial management. The purpose of this community service program is to provide training and assistance in sharia accounting-based financial management at Islamic boarding schools. The service was carried out at the Fathu Minal Fytian Foundation, West Kalimantan. Training and financial management were carried out based on Digital Finance Sharia using the SYIAR Application. This PKM activity begins with surveying problems, counselling or material assistance, and assistance in administration practices and financial management. After this program is completed, Islamic boarding school managers will likely be able to manage their finances properly using digital applications.

Keywords: *Financial Management; Sharia Digital Finance; SYIAR*

Pendahuluan

Pondok pesantren lahir tidak lepas dari proses penyebaran Islam di berbagai wilayah indonesia. Pondok pesantren merupakan Lembaga Pendidikan islam dengan ulama sebagai figure utama, menjadi sebagai sentra kegiatan ibadah dan belajar mengajar agama islam serta asrama sebagai tempat tinggal atau menginap bagi para santri (Wulandari, 2022). Berkembangnya Pondok pesantren saat ini secara kualitas dan kuantitas tidak terlepas oleh faktor internal maupun eksternal (Irwansyah, 2022). Kurikulum mata pelajaran yang terdapat pada pondok



pesantren saat ini tidak hanya berkaitan dengan agama dan kitab kuning saja, melainkan telah berkembang mengikuti kurikulum umum dan kejuruan seperti adanya mata pelajaran keterampilan berorganisasi dan Bahasa (Irwansyah, 2022).

Organisasi nirlaba seperti pondok pesantren memperoleh sumber dananya Sebagian besar bersumber dari donator yang tidak mengharapkan imbalan atas apa yang telah diberikan (Melia, 2022). Meskipun sumber dana yang didapat tidak menuntut imbalan, pihak pondok pesantren harusnya membuat pengelolaan keuangan yang baik (Annisa, 2013). Penyusunan lapran keuangan pondok pesantren merupakan komponen yang sangat penting untuk menentukan kelancaran kegiatan pondok pesantren (Mawardah, 2022). Untuk mengetahui dan menganalisis posisi keuangan diperlukan laporan keuangan yang terdiri dari posisi keuangan, kinerja keuangan, serta arus kas (Nurrasyidin et al., 2020).

Yayasan Fathu Minal Fityan ini bergerak dalam bidang sosial bagi anak-anak yang memiliki kekurangan ekonomi dan yatim piatu. Untuk keberlanjutannya Yayasan mengelola lahan yang dimiliki kurang lebih 4 hektar dengan cara bertani dan berternak disamping sekolah formal. Saat ini penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh pengurus Yayasan masih sangat terbatas. Penyusunan laporan keuangan masih dilakukan secara tradisional atau hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran pada buku biasa saja. Penyusunan laporan keuangan yang masih tradisional dapat menyebabkan tidak akuratnya informasi yang dihasilkan (Anggraini et al., 2019). Sehingga diperlukan adanya pelatihan dan pendampingan bagi Yayasan untuk menyusun laporan keuangan. Pelatihan serta pendampingan penyusun laporan keuangan yang dilakukan akan menggunakan aplikasi akuntansi berbasis akuntansi syariah. Pemahaman dan keterampilan dalam menguasai akuntansi merupakan hal yang sangat diperlukan dalam pembukuan dan penyusunan laporan keuangan (Erwati et al., 2022).

Digital Finance Syariah merupakan aplikasi akuntansi berbasis keuangan syariah yang dikhususkan bagi Lembaga yang bergerak dibidang syariah seperti pesantren dan panti asuhan. Aplikasi ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan mitra yang belum pernah menyajikan informasi keuangan sesuai akuntansi syariah. Aplikasi Digital Finance Syariah ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi masalah mitra dalam hal pengelolaan keuangan, karena pengelola Yayasan tidak memiliki kompetensi untuk penyajian informasi keuangan sesuai standar akuntansi syariah. Sumber daya manusia yang dimiliki Yayasan masih memiliki pengetahuan yang minim terkait pengelolaan keuangan berbasis akuntansi syariah (Lucyanda et al., 2021).

Yayasan Fathu Minal Fityan berdiri sejak tahun 2018, telah teregistrasi berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU 004746.AN.01.04 Tahun 2018, sesuai dengan Akta Notaris Edmundus Kusumo Saputro SH., M.Kn No. 335 tanggal 26 Maret 2018, tentang pengesahan Badan Hukum Yayasan Fathu Minal Fityan tanggal 1 April 2018 dengan No. Pendaftaran 501804016110005 telah sesuai dengan persyaratan Pengesahan Badan Hukum Yayasan. Saat ini Yayasan Fathu Minal Fityan mengelola 2 panti yang terpisah antara putra dan putri, sedangkan untuk sekolah para anak asuh sebagian bersekolah pada sekolah swasta islam dan sekolah negeri, aktivitas pendidikan agama dilakukan terpadu mulai sore hari dan malam. Pada hari tertentu atau siang hari secara bergantian semua anak asuh didik keterampilan usaha tani dan ternak, hal ini dimaksudkan agar semua anak didik bisa mandiri.

Permasalahan yang dihadapi mitra adalah tidak memiliki pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Sehingga sampai saat ini Yayasan Fathu Minal Fityan belum memiliki laporan keuangan. pencatatan keuangan yang dilakukan hanya sebatas mencatat pemasukan dan pengeluaran pada buku biasa saja. Pondok pesantren termasuk dalam entitas pelaporan yang berbadan hukum berbentuk Yayasan (Sulistiani, 2020). Pondok pesantren sebagai entitas pelaporan, aset dan liabilitas harus dapat membedakan aset dan liabilitas dari entitas lainnya baik organisasi maupun perseorangan (Yanuar, 2019)

Pada tiga tahun terakhir Yayasan sudah memiliki usaha khususnya bidang pertanian dan peternakan namun belum pernah membuat perhitungan keuangan, diharapkan dengan pengaplikasian aplikasi SYIAR masalah tersebut dapat diatasi. Aplikasi Digital Finance Syariah ini juga dirancang agar pada donator dapat melakukan donasi secara digital sehingga tidak perlu datang ke Panti untuk melakukan donasi. Aplikasi Digital Finance Syariah dan Digital Donation ini akan dirancang berbasis web sehingga laporan keuangan yang disusun oleh Yayasan dan donasi yang masuk dapat dilihat oleh semua pihak yang berkepentingan seperti donator dan masyarakat sebagai calon donator.

Berdasarkan uraian penjelasan diatas terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Yayasan Fathu Minal Fityan pertama pengelola Yayasan belum dapat melaksanakan pengelolaan keuangan dengan baik dan benar. Pengelolaan keuangan yang dilakukan hanya mencatat pemasukan serta pengeluaran pada buku biasa saja hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman pengelolaan keuangan oleh pengurus Yayasan. Sistem donasi yang

diterima hanya mengandalkan donator untuk datang ke lokasi Yayasan. Pihak Yayasan belum memiliki aplikasi donasi digital yang memudahkan donator dalam melakukan donasi.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan dengan metode ceramah, diskusi, praktik dan pendampingan penyusunan laporan keuangan. Metode ceramah dan diskusi dilakukan dengan memberikan materi terkait dengan pentingnya pengelolaan keuangan bagi pondok pesantren. Metode ceramah dan diskusi dianggap paling sesuai dengan penanaman pentingnya sebuah pengelolaan keuangan (Farida et al., 2022). Metode praktik dilakukan dengan mengajarkan kepada insan Yayasan tentang penggunaan aplikasi SYIAR dan pendampingan dilakukan kepada Yayasan dalam rangka menyusun laporan keuangan. Kegiatan PKM ini juga akan membuat aplikasi donasi digital sehingga memudahkan donator dalam melakukan donasi. Setelah kegiatan selesai maka akan dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut. Evaluasi dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada pengelola Yayasan Fathu Minal Fytian. Hasil evaluasi ini diharapkan kegiatan pengabdian data terus dilaksanakan akan menjadi lebih baik dimasa yang akan datang

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan yakni mulai dari survei dan identifikasi masalah, tahap pelaksanaan kegiatan dan tahap evaluasi kegiatan. Tahap awal kegiatan PKM dilakukan dengan identifikasi masalah pada mitra dan sosialisasi terkait kegiatan PKM yang akan dilaksanakan. Hasil dari survey dan identifikasi masalah yakni adanya kesepakatan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan PKM.



Gambar 1. Survey ke Yayasan Fathu Minal Fytian

Kegiatan survei ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mitra sehingga tim PKM dapat menentukan metode yang akan digunakan dalam melakukan kegiatan pengabdian ini. Setelah kegiatan survey awal selanjutnya dilakukan kegiatan penyuluhan tentang pentingnya pengelolaan keuangan berbasis akuntansi syariah bagi pondok pesantren.

Tahap kedua yakni pelaksanaan kegiatan PKM, Kegiatan pengabdian ini terdiri dari penyampaian materi tentang pentingnya pengelolaan keuangan bagi pondok pesantren dan pelatihan aplikasi pengelolaan keuangan syariah atau SYIAR. PKM ini dilakukan pada Yayasan Fathu Minal Fytian pada bulan November tahun 2022. Peserta pengabdian ini terdiri dari Dosen, Mahasiswa dan Pengurus Yayasan.

Laporan keuangan pondok pesantren menurut IAI terdiri dari: Tanggungjawab atas laporan keuangan; Komponen laporan keuangan; Laporan posisi keuangan; Laporan aktivitas; Laporan arus kas; dan Catatan atas laporan keuangan (IAI, 2018). Periode pelaporan keuangan yayasan pondok pesantren harus disajikan secara tahunan berdasarkan tahun hijriah atau masehi (Tania, 2021). Kegiatan awal PKM ini dimulai dari survei menggali informasi pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pihak Yayasan.



Gambar 2. Penyuluhan Pentingnya Pengelolaan Keuangan

Materi yang diberikan dalam kegiatan ini adalah memberikan pandangan kepada pengelola Yayasan dan mahasiswa terkait dengan pentingnya pengelolaan keuangan bagi pondok pesantren. Meskipun pondok pesantren merupakan organisasi nirlaba namun harus tetap melakukan pengelolaan keuangan dengan baik untuk menjaga kelangsungan hidupnya (Achyar, 2019). Setelah kegiatan penyuluhan selesai maka selanjutnya adalah pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan pondok pesantren berbasis *Digital Finance* Syariah menggunakan aplikasi SYIAR. Aplikasi siar merupakan aplikasi yang kami rancang untuk pengelolaan keuangan pondok pesantren berbasis aplikasi syariah. Aplikasi ini khusus digunakan oleh pondok pesantren dalam melakukan pengelolaan keuangan.



Gambar 3. Praktik Aplikasi SYIAR di LAB Kampus



Gambar 4. Praktik Aplikasi SYIAR di Yayasan

Praktik aplikasi SYIAR pada Yayasan dilakukan kepada para pengurus dan santri yang telah dewasa. Prakti aplikasi SYIAR dilakukan dengan perpedoman pada Manual Book Digital Finance Syariah SYIAR Edisi 1 tahun 2022 (Widyastuti et al., 2022). Hal ini dipilih karena mereka telah sedikit dapat menggunakan computer. Kegiatan PKM dilanjutkan dengan melakukan pendampingan pada pengurus Yayasan untuk membuat Qris pada perbankan. Pembuatan Qris ini dimaksudkan untuk mempermudah Donatur dalam melakukan donasi pada Yayasan.



Gambar 5. Qris Yayasan Fathu Minal Fytian

Tahap ketiga yaitu evaluasi dan monitoring kegiatan untuk melihat keberhasilan dan keberlangsungan kegiatan pengabdian terhadap peserta, yaitu melalui dampak yang ditimbulkan. Untuk melihat dampak kegiatan pengabdian terhadap pengetahuan dan sikap peserta pelatihan (mitra), dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebelum kegiatan/pre test dan sesudah kegiatan/post test terhadap beberapa item seperti dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pre Test dan Post Test Pendampingan Pengelolaan Keuangan

No	Pertanyaan	Pre Test		Post Test	
		Ya	Tidak	ya	Tidak
1	Apakah Anda mengetahui cara pengelolaan keuangan yang baik dan benar sesuai prinsip dasar Akuntansi Syariah ?	0	5	5	0
2	Apakah Anda mengetahui cara penyusunan laporan keuangan ?	0	5	5	0
3	Apakah Anda mengetahui cara mengeoperasikan software penyusunan laporan keuangan ?	0	5	5	0
4	Apakah Anda mengetahui pentingnya penyusunan laporan keuangan ?	0	5	5	0
5	Apakah Anda mengetahui manfaat mengelola keuangan sesuai dengan prinsip dasar akuntansi syariah ?	0	5	5	0
6	Apakah Anda pernah menggunakan aplikasi digital untuk mencari donator ?	0	5	5	0
7	Apakah anda tertarik untuk menggunakan aplikasi digital donasi ?	0	5	5	0

Berdasarkan Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa sebelum adanya kegiatan pengabdian, seluruh peserta belum mengetahui pengelolaan keuangan sesuai prinsip dasar akuntansi syariah dan belum menggunakan aplikasi digital untuk donasi. Informasi terkait pupuk organik cair diperoleh dari informasi media online dan materi pembelajaran di sekolah. Pengelola yayasan belum mengetahui manfaat dari pentingnya melakukan pengelolaan keuangan bagi pondok pesantren. Sehingga sampai saat ini belum pernah menyusun laporan keuangan untuk pondok pesantren.

Setelah kegiatan PKM ini dilaksanakan pengelola Yayasan dapat mengetahui proses pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip dasar akuntansi syariah. Pengelola Yayasan mengetahui pentingnya penyusunan laporan keuangan bagi pondok pesantren. Setelah dilakukan sosialisasi dan praktik penggunaan aplikasi SYIAR, pengelola Yayasan tertarik untuk menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi tersebut. Pendampingan akan dilakukan secara intensif agar pengelola Yayasan dapat menyusun laporan keuangan. Donasi yang dilakukan saat ini hanya mengandalkan donatur yang datang pada yayasan, namun saat ini yayasan telah memiliki aplikasi donasi digital melalui Qris.

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pengelola Yayasan Fathu Minal Fityan tentang pengelolaan keuangan sesuai dengan prinsip dasar akuntansi syariah. Dengan adanya kegiatan PKM ini pengelola Yayasan dapat mengetahui manfaat penyusunan laporan keuangan pondok pesantren. Yayasan saat ini telah memiliki aplikasi donasi digital yakni Qris untuk para donator yang ini melakukan donasi. Pengelola Yayasan tertarik untuk melakukan pengelolaan keuangan menggunakan aplikasi SYIAR. Sehingga disarankan bahwa kegiatan PKM ini tidak berhenti setelah program selesai tetapi perlu adanya keberlanjutan program dalam bentuk pendampingan yang berkelanjutan dalam penggunaan aplikasi SYIAR.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih yang sebesar-besarnya Tim sampaikan kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) Republik Indonesia yang telah menyetujui dan mendanai kegiatan penelitian ini. Rektor Universitas Panca Bhakti beserta civitas Akademik Universitas Panca Bhakti. Apresiasi yang tak terhingga kepada Ketua Yayasan Fathu Minal Fityan Kabupaten Kubu Raya dan Pengelola Panti Asuhan Amal. Terimakasih kepada mahasiswa dan mahasiswi program studi akuntansi dan agribisnis yakni Raine Apriliani Budi, Dede Ari Pratama, Neneng Samidah, Pratiwi Maulidya, Syarif Miqdad, Fahmi Fahrezi Iham Ramadhan, Mutiara Qur'atu Ayuni, Siti Fathia, Dewi Elyta, Leony Gaiser, dan Naufalita Kusuma Putri yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini.



Daftar Pustaka

- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2018. *Pedoman pencatatan transaksi keuangan Pesantren*. Jakarta: IAI
- Achyar, A., 2019. Konsep Manajemen Mutu Terpadu Dan Implementasinya Dalam Pendidikan Islam Studi Kasus Di Pondok Pesantren Darul Muttaqien Bogor. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10, hal. 180-204.
- Anggraini, D., Triharyati, E., & Novita, H. A., 2019. Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif dalam Pengungkapan Fraud. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, vol 2, hal 372–380.
- Annisa, A. A., 2013. Penetapan Harga Jual Produk Murabahah Studi Kasus di BMT Rama Salatiga. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, vol 4, hal 239-266.
- Erwati, M., Ridwan, M., Fitriyani, D., Lutfi, & Tiswiyati, W., 2022. Sosialisasi dan Pelatihan Akuntansi bagi Pesantren dalam Rangka Meningkatkan Tata Kelola Pondok Pesantren. *Studium: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol 1, hal, 79–82.
- Farida, F., Wahyudi, D., & Jamain, T. H., 2022. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Penjual Tanaman Hias Di Kecamatan Cipayung Kota Depok — Jawa Barat. *Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan*, vol 5, hal 21–31.
- Irwansyah., 2022. Assistance in managing islamic boarding school finances based on ISAK 35. *ABDIMU Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol 1, hal 8–12.
- Lucyanda, J., Widiastuti, T., & Santoso, I. B., 2021. Implementasi Pelaporan Keuangan Berbasis Digital di Yayasan Radiyah Mardiyah Prumpung Jakarta Timur. *Indonesian Journal for Social Responsibility*, vol 3, hal 129–142.
- Mawardah, M. S., 2022. Penerapan akuntansi ISAK 35 terhadap akuntabilitas laporan keuangan mesjid. *JAMMI - Jurnal Akuntansi UMMI*, vol 3, hal 60–69.
- Melia, Y., 2022. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Pada Organisasi Nirlaba: *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, vol 5, hal 103-117.
- Nurrasyidin, M., Sumarso, & Hidayat, F., 2020. Pelatihan laporan keuangan pendidikan pimpinan cabang muhammadiyah setiabudi pamulang tanggerang selatan. *SYUKUR: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol 3, hal 39–44.
- Sulistiani, D., 2020. Akuntansi Pesantren Sesuai SAK ETAP dan PSAK 45 dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pesantren. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, vol 3, hal 31-48.
- Tania, A. L., 2021. Urgensi Pedoman Akuntansi Pesantren Dalam Pelaporan Keuangan. *Adzkiya: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, vol 8, hal 211-232.
- Widyastuti, D. R., Setiawan, A., Ekawati, Wilda, S., & Purwanto., 2022. *Manual book digital finance syariah SYIAR* (1st ed.). Green Publisher.
- Wulandari, A. S. R., 2022. Pengelolaan Administrasi Dan Keuangan Pondok Pesantren Bahrul Uluum Purbalingga. *Jurnal Pengabdian Bisnis Dan Akuntansi*, vol 1, hal 78–83.
- Yanuar, F., 2019. Kajian Literatur Implementasi Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP). *An-Nawa: Jurnal Studi Islam*, vol 1, hal 1–16.